

## Menjadi Pria Sejati Yang Maksimal (4)

Ditulis oleh Sunanto  
Senin, 01 Juni 2009 13:13

---

*Mzm 112:1-3 "Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN, yang sangat suka kepada segala perintah-Nya. Anak cucunya akan perkasa di bumi; angkatan orang benar akan diberkati. Harta dan kekayaan ada dalam rumahnya, kebajikannya tetap untuk selamanya."*

Gerakan reformasi pada abad ke 16 yang dipelopori oleh Luther, Calvin, Zwingli dan Knox telah memberikan dasar yang teguh bagi perkembangan gereja selanjutnya. Salah satu kebaikan yang dihasilkan oleh gerakan ini adalah dikembalikannya kewibawaan Alkitab sebagai otoritas tertinggi dalam gereja. Para reformator mempunyai pendapat yang teguh bahwa kewenangan Paus, dewan gereja dan teolog berada di bawah Kitab Suci. Bila kita ingin memiliki pondasi hidup Kekristenan yang kokoh maka kita harus menjadikan Alkitab sebagai otoritas yang tertinggi dalam hidup kita. Langkah ketiga yang harus diambil bila kita ingin menjadi pria sejati yang maksimal adalah mencintai Firman Tuhan.

Banyak isteri yang mengeluh sebab para suami lebih suka menonton televisi dan bermain video game berjam-jam daripada membaca Firman Tuhan. Pria merupakan seorang pemimpin dalam keluarga dan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang sesuai kehendak Allah bagi keluarganya. Untuk dapat mengambil keputusan yang benar dibutuhkan hikmat ilahi. Hikmat hanya dapat diperoleh bila kita membaca dan merenungkan Firman Tuhan. Seorang pria sejati harus mendisiplinkan diri untuk membaca Alkitab secara teratur, merenungkannya dan mentaatinya. Janganlah membaca Alkitab bila hanya ketika anda sedang mengalami masalah. Bacalah Alkitab sebelum masalah itu datang sehingga anda akan siap menghadapi ketika masalah datang. Gagal mempersiapkan diri berarti bersiap-siap untuk menerima kekalahan.

Alkitab menubuatkan di akhir jaman ini akan terjadi sebuah guncangan yang dasyat di dunia ini.

Hanya mereka yang mendasarkan dirinya pada kebenaran Firman Tuhan yang akan tetap bertahan sampai akhir. Langit dan bumi akan berlalu tetapi Firman-Nya akan tetap kekal untuk selamanya.

Biarlah kita menjadi pria-pria Allah yang mencintai Firman-Nya!

Bersambung...

**Sunanto Choa**